

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan salah satu penyakit menular yang diprioritaskan dalam program pencegahan dan pemberantasan penyakit. Penyakit DBD merupakan penyakit demam akut yang berpotensi menyebabkan kematian (Mansjoer, 2000). Penyakit ini ditularkan melalui gigitan vektor nyamuk jenis *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terinfeksi oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* betina (Ginanjar, 2008).

Infeksi virus dengue terjadi secara endemis di Indonesia selama dua abad terakhir dari gejala yang ringan dan *self limiting disease*. Dalam beberapa tahun terakhir, penyakit ini memiliki manifestasi klinis yang semakin berat sebagai demam berdarah dengue dan frekuensi kejadian luar biasa meningkat. Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi yang padat mencapai 245 juta penduduk. Walaupun demikian, penyakit dengue banyak dilaporkan di kota besar dan pedesaan di Indonesia dan telah menyebar sampai di desa-desa terpencil oleh karena perpindahan dan kepadatan penduduk yang tinggi (Karyanti & Hadinegoro, 2009).

Tahun 2012 di Indonesia jumlah penderita DBD dilaporkan sebanyak 90.245 kasus dengan jumlah kematian 816 orang. Dari jumlah tersebut angka kesakitan atau *Incidence Rate* (IR) sebanyak 37,11 per 100.000 penduduk dan *case fatality rate* (CFR) 0,90%. Terjadi peningkatan jumlah

kasus tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 sebanyak 65.725 kasus IR 27,67 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2013).

Sejak tahun 1968-1995 di Indonesia kasus DBD terutama menyerang kelompok umur 5-14 tahun, tetapi setelah tahun 1984 insidens kelompok umur lebih dari 15 tahun meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 di Provinsi DKI Jakarta, persentase kasus DBD terbanyak merupakan kelompok umur 5-14 tahun (36%), diikuti kelompok umur lebih dari 5 tahun (31%), kelompok 15-44 tahun (22%) dan lebih dari 45 tahun (11%). Data dari tahun 2006 menunjukkan proporsi jenis kelamin lelaki lebih banyak dibanding perempuan pada semua kelompok umur (Karyanti & Hadinegoro, 2009). Penyakit DBD dapat menyerang semua umur baik anak-anak maupun dewasa. Penyakit ini menyerang segala usia tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih rentan terhadap penyakit yang berpotensi mematikan ini (Ginanjari, 2008).

Penelitian yang ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah K Kota Tegal. Rumah Sakit tersebut adalah rumah sakit daerah. Rumah Sakit ini mempunyai fasilitas pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis terbatas. Rumah Sakit Umum Daerah K Kota Tegal juga menangani pelayanan rujukan dari rumah sakit kabupaten atau puskesmas sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

- a. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama waktu rawat inap pasien *dengue haerargik fever* di RSUD K Kota Tegal pada tahun 2018?
- b. Berapa besar hazard ratio masing-masing faktor yang mempengaruhi lama waktu rawat inap pasien *dengue haerargik fever* di RSUD K Kota Tegal pada tahun 2018?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi dengan sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data rekam medis pasien *dengue haerargikc fever* di RSUD K Kota Tegal tahun 2018.
- b. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpacu pada penelitiansebelumnya.
- c. Perhitungan dalam analisis ini menggunakan software R versi 3.4.2.

1.4 Jenis Penelitian dan Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian aplikatif, yang menggunakan analisis *survival* regresi *Cox Proportional Hazard* dengan metode *Efron* pada estimasi parameter regresi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama waktu rawat inap pasien *dengue haerargikc fever* di RSUD K Kota Tegal pada tahun 2018.
- b. Mengetahui besaran hazard ratio masing-masing factor yang mempengaruhi lama waktu rawat inap pasien *dengue hearargikc fever* di RSUD K Kota Tegal pada tahun 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian tentang lama waktu sembuh pasien *dengue haerargikc fever* ini, maka diharapkan dapat :

- a. Memberikan informasi gambaran pasien *dengue haerargikc fever* rawat inap di RSUD K Kota Tegal pada tahun 2018.
- b. Memberikan informasi mengenai tingkat ketahanan dan faktor yang paling mempengaruhi lama waktu sembuh pasien penderita *dengue haerargikc fever* rawat inap di RSUD K Kota Tegal pada tahun 2018.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan dalam bidang kesehatan terkait penyakit *dengue haerargikc fever*.

- d. Menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat untuk mencegah penyakit *dengue haerargikc fever*.

